PRAKTEK PERANCANGAN WEB 4

Nama: Novaa Angelica Sinabariba

NIM : 2403311787

Kelas : IFDSG

Soal Praktikum 4

1. Apa perbedaan antara selector ID dan class dalam CSS, dan kapan Anda sebaiknya menggunakan masing-masing?

Jawab:

- **ID** (**#id**) digunakan untuk menargetkan satu elemen unik. Tidak boleh digunakan lebih dari satu kali di dalam satu halaman.
- Class (.class) digunakan untuk menargetkan satu atau lebih elemen. Dapat digunakan berulang kali.
- **Kapan digunakan:** Gunakan ID untuk elemen yang hanya muncul sekali (misalnya #header, #footer), dan class untuk elemen yang berulang (seperti .menu, .button, .card).
- 2. Bagaimana cara mengubah warna teks pada sebuah elemen HTML menggunakan CSS?

```
p {
  color: red;
```

Jawab:

}

- 3. Mengapa penting untuk memahami konsep dasar CSS dalam pengembangan web? Jawab:
 - CSS mengontrol tampilan visual dari halaman web.
 - Memahami CSS membantu membuat tampilan yang menarik, responsif, dan konsisten.
 - Mempermudah pemeliharaan dan pengembangan lebih lanjut.
- 4. Jelaskan sintaksis dasar CSS untuk mendefinisikan gaya pada sebuah elemen.

Jawab:

```
selector {
  property: value;
}
```

Contoh:

```
p {
  color: blue;
}
```

1. Selector

- Menentukan elemen HTML mana yang akan diberi gaya.
- Contoh selector: p (untuk paragraf), h1, .class, #id.
- 2. Property (Properti)
 - Adalah atribut yang ingin kamu ubah atau atur dari elemen tersebut.
 - Misalnya: color, font-size, background-color, dll.
- 3. Value (Nilai)
 - Nilai dari properti yang ingin kamu terapkan.
 - Contoh: blue, 16px, center, bold, dll.
- 5. Apa yang dimaksud dengan "cascading" dalam Cascading Style Sheets (CSS)? Jawab: "Cascading" berarti aturan CSS diterapkan secara berurutan berdasarkan urutan, spesifisitas, dan pentingnya aturan. Konsep ini menentukan aturan mana yang akan digunakan jika ada konflik.
- 6. Bagaimana Anda dapat mengatur tata letak elemen-elemen HTML menggunakan CSS? Jawab: CSS dapat mengatur tata letak dengan properti seperti display, position, flex, grid, margin, dan padding. Ini memungkinkan elemen HTML disusun sesuai keinginan.
- 7. Apa yang dimaksud dengan desain responsif, dan mengapa penting untuk memperhatikannya dalam pengembangan web?

Jawab: Desain responsif desain yang menyesuaikan tampilan berdasarkan ukuran layar/perangkat. Desain inipenting karena pengguna memakai berbagai ukuran layar (HP, tablet, desktop).

Biasanya menggunakan:

- a. media queries
- b. flexbox/grid
- c. relative units (%, em, rem)
- 8. Bagaimana cara mengaplikasikan gaya CSS pada elemen-elemen tertentu menggunakan selector ID dan class?

Jawab:

```
html

<div id="header"></div>
<div class="menu"></div>
```

```
#header {
  background-color: blue;
}
.menu {
  background-color: gray;
}
```

9. Apa yang dimaksud dengan pseudo-class dalam CSS? Berikan contoh penggunaannya.

Jawab: Pseudo-class adalah fitur dalam CSS yang digunakan untuk menentukan keadaan khusus dari sebuah elemen, tanpa perlu menambahkan class atau ID secara langsung di HTML.

Pseudo-class biasanya digunakan untuk menangani interaksi pengguna atau status tertentu dari elemen, seperti ketika elemen diklik, saat kursor diarahkan, saat elemen dalam kondisi fokus, dan sebagainya.

Contoh Umum Pseudo-class:

- 1. :hover saat kursor diarahkan ke elemen.
- 2. :focus saat elemen (biasanya input) sedang aktif.
- 3. :first-child menargetkan elemen pertama dalam parent.
- 4. :nth-child(n) menargetkan elemen berdasarkan urutan.
- 5. :checked untuk checkbox atau radio yang dicentang.

Contoh penggunaan:

```
a:hover {
  color: red;
  text-decoration: underline;
}
```

10. Bagaimana Anda bisa mengevaluasi efektivitas desain web menggunakan CSS, dan apa langkah-langkah yang dapat Anda ambil untuk meningkatkannya?

Jawab:

Cara meningkatkan efektivitas CSS:

- Gunakan file CSS eksternal.
- Hindari penulisan berulang.
- Gunakan class secara efisien.
- Minify file CSS.
- Uji desain di berbagai perangkat (responsif).
- Perhatikan kecepatan loading dan aksesibilitas.

11. Buatlah tampilan web seperti di bawah ini dengan ketentuan: untuk bagian navigasi ketika kursor di arahkan akan berubah warna dan untuk layout harus sama persis untuk pewarnaan silahkan tentukan sendiri.

Jawab:

```
<!DOCTYPE html>
<html lang="id">
<head>
<meta charset="UTF-8">
<meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1.0">
<title>Judul Utama Halaman</title>
```

```
<style>
 body {
  font-family: Arial, sans-serif;
  margin: 0;
 }
 header {
  background-color: #333;
  color: white;
  padding: 20px;
  text-align: center;
 }
 nav {
  background-color: orange;
  width: 200px;
  float: left;
  height: 100vh;
  padding: 20px;
  box-sizing: border-box;
 }
 nav a {
  display: block;
  margin-bottom: 10px;
  text-decoration: none;
  color: black;
 }
 main {
```

```
margin-left: 220px;
   padding: 20px;
  }
  article {
   border: 1px solid #ccc;
   padding: 15px;
   margin-bottom: 20px;
  aside {
   background-color: #f2f2f2;
   border-left: 1px solid #ccc;
   padding: 15px;
   width: 200px;
   float: right;
   box-sizing: border-box;
  }
  footer {
   clear: both;
   background-color: #333;
   color: white;
   text-align: center;
   padding: 10px;
  }
 </style>
</head>
<body>
```

```
<header>
<h1>Judul Utama Halaman</h1>
</header>

<nav>
<a href="#">Home</a>
<a href="#">Tentang</a>
<a href="#">Kontak</a>
<a href="#">Kontak</a>
</nav>

<main>
<article>
<h2>Artikel 1</h2>
Isi dari artikel pertama.
</article>
<article>
</article>
</article>
```

12. Silahkan isi konten dari setiap artikel, tidak mesti cuman 2, lebih dari 2 lebih baik, terkati sidebar silahkan link ke artikel.



Jawab:

<article>

```
<h2>Artikel 1</h2>
Isi dari artikel pertama.
</article>
<article>
<h2>Artikel 2</h2>
Isi dari artikel kedua.
```

</article>